

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum diberikan edukasi berbasis video animasi resusitasi jantung paru sebagian besar responden berada pada kategori tinggi sebanyak 23 orang (37,1%). Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan edukasi berbasis video animasi resusitasi jantung paru sebagian besar responden berada pada kategori tinggi sebanyak 59 orang (95,2%). Uji statistik *Wilcoxon signed-rank test* dalam melihat perbandingan *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan $\alpha = <0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi berbasis video animasi resusitasi jantung paru terhadap *self-efficacy* pertolongan pertama pada *cardiac arrest* di SMK 4 Pancasila Ambulu Jember.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Responden

Disarankan responden menerapkan dan meningkatkan *self-efficacy* dengan mengulang materi serta mengikuti pelatihan atau simulasi RJP.

5.2.2 Saran Bagi Institusi

Disarankan agar institusi Pendidikan mengaplikasikan video animasi dalam pembelajaran serta menyelenggarakan pelatihan dan simulasi RJP secara rutin untuk meningkatkan *self-efficacy* dan keterampilan siswa.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media dan metode edukasi yang lebih beragam, seperti mengkombinasikan video animasi dengan simulasi praktik langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, keterlibatan langsung responden yang lebih banyak dan beragam perlu dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran hasil yang lebih luas dan akurat.

